

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Hasil Kegiatan Magang adalah bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan ditempat belajar mengajar dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Hasil Kegiatan Magang dapat memperkenalkan mahasiswa pada dunia kerja atau dunia usaha, serta mahasiswa dapat mengimplementasikan hasil studi yang telah dipelajari dikegiatan perkuliahan. Politeknik Negeri Jember sebagai Perguruan Tinggi turut mengambil peran melalui mahasiswa Agroindustri, agar dapat menghasilkan lulusan yang handal dan profesional dibidang manajemen dalam lingkup industri maupun bisnis. Lokasi yang dipilih untuk melakukan kegiatan magang yaitu Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Joglo Nganjuk di Desa Gandu.

Pesatnya perkembangan dunia menuju era globalisasi tidak terlepas dari sumber daya manusia, yaitu manusia yang benar-benar terampil dan siap pakai dalam bidang kerja tertentu. Upaya yang di lakukan untuk meningkatkan pengetahuan dalam bidang pertanian salah satunya yaitu Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan dan Swadaya (P4S). P4S ini melakukan berbagai pelatihan yang di berikan untuk anggotanya. Peningkatan produktivitas pada P4S merupakan hasil dengan biaya yang seminimal mungkin dan juga menjadi contoh bagi kalangan petani di Desa setempat. Sumber daya manusia merupakan aset negara yang cukup besar peranannya dalam menata semua lini kehidupan. Maka nasib sebuah negara tergantung pada sumber daya manusia yang mengelolanya. Seperti apapun kekayaan yang dimiliki oleh suatu negara apabila dikelola oleh pribadi yang mempunyai kemampuan (kapability) “rendah”, maka negara itu akan lambat dalam melakukan pembangunan dan pemerataan (kemajuan).

P4S Joglo Nganjuk mempunyai spesialisasi kegiatan agribisnis pada komoditas bawang merah. Pemasaran bawang merah pada P4S tidak langsung dijual mentah akan tetapi diolah dulu menjadi bawang merah goreng. Pengolahan tersebut dilakukan pada UMKM bawang goreng Kak Ros dengan kualitas premium dan harga yang terjangkau. Proses produksi yang ada di UMKM Kak Ros berjalan hampir setiap hari, disamping itu juga ada beberapa permasalahan yang kerap muncul

selama proses produksi khususnya pada bahan baku. Oleh karena itu, untuk menghasilkan produk yang baik dan berkualitas maka diperlukannya manajemen persediaan bahan baku untuk mengatasi permasalahan yang terjadi serta agar dapat mengontrol bahan baku yang digunakan pada saat produksi.

Pada ruang lingkup persediaan bahan baku, bawang merah merupakan salah satu faktor produksi yang sangat berpengaruh. Hal tersebut dikarenakan bawang merah sangat mendukung produktifitas bawang goreng yang berupa produk olahan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Pada UMKM Kak Ros, masalah ketersediaan bawang merah dengan varietas tajak dipengaruhi oleh panen yang kurang maksimal dari petani. Dalam pembelian, sering terjadi gangguan pada harga bawang merah tajak yang tidak stabil. Selain itu, jika masa panen berlebih dapat menyebabkan bawang merah cepat busuk jika disimpan terlalu lama.

Manajemen Persediaan juga pasti telah diterapkan oleh UMKM Kak Ros untuk menjaga ketersediaan bawang merah agar tetap sesuai dengan yang dibutuhkan oleh Industri. Oleh karena itu, pemilihan topik mengenai Manajemen Persediaan bawang merah ini dirasa penting sekali untuk dikaji dalam kegiatan magang kerja. Agar mengetahui perbandingan antara teori dan pada realita UMKM tentang manajemen persediaan di UMKM Kak Ros sehingga akan membantu mahasiswa untuk lebih memperdalam materi tersebut.

## **1.2. Tujuan**

Penulisan Laporan Hasil Kegiatan Magang ini mempunyai 2 tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1.2.1. Tujuan Umum**

- a. Mengimplementasikan hasil belajar mahasiswa yang didapatkan dari kegiatan perkuliahan ke dunia kerja maupun dunia usaha.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/ industri/ instansi dan unit bisnis strategi lainnya.
- c. Mahasiswa mampu membandingkan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan dengan yang ada di tempat magang dan menelaahnya.
- d. Mahasiswa memperoleh tambahan wawasan dalam bidang pertanian secara nyata dan luas.

### **1.2.2. Tujuan Khusus**

- a. Mempelajari manajemen persediaan bahan baku bawang merah di UMKM Kak Ros menggunakan metode EOQ.
- b. Mengetahui jumlah bahan baku yang dibutuhkan oleh UMKM Kak Ros di Bulan Agustus sampai Desember 2022.
- c. Menganalisis safety stock yang dibutuhkan oleh UMKM Kak Ros selama satu periode.
- d. Menghitung titik pemesanan kembali bahan baku pada UMKM Kak Ros.
- e. Menjelaskan frekuensi satu periode pembelian bahan baku bila EOQ di terapkan di UMKM Kak Ros.
- f. Menganalisis total persediaan bahan baku bila UMKM menggunakan EOQ.
- g. Menjelaskan perbandingan antara kebijakan UMKM Kak Ros dengan metode EOQ.

### **1.3. Manfaat Magang**

Penulisan Laporan Hasil Kegiatan Magang ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian ketrampilan sesuai dengan bidangnya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mendapatkan ketrampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan diri akan meningkat.
- c. Menumbuhkan sikap kerja yang berkarakter.

### **1.4. Lokasi Kegiatan Magang**

Hasil Kegiatan Magang dilaksanakan di P4S Joglo Nganjuk yang beralamat di Jl. Arum Dalu, Gandu, Kec. Bagor, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64461.

### **1.5. Jadwal Kegiatan Magang**

Hasil Kegiatan Magang dilaksanakan selama 5 bulan mulai dari tanggal 08 Agustus 2022 hingga 03 Desember 2022, Waktu pelaksanaan kegiatan PKL disesuaikan dengan jam kerja kantor dengan rincian sebagai berikut :

- a. Jam Kerja :  
Senin sampai Jumat : Pukul 07.00 sampai 16.00 WIB
- b. Libur :  
Minggu dan Tanggal Merah

### **1.6. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan Magang menggunakan beberapa metode, diantaranya sebagai berikut :

- a. Observasi Lapang

Metode ini merupakan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan dan identifikasi secara langsung di lapang atau lokasi Magang. Metode observasi lapang ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi atau keadaan yang sebenarnya terjadi di lapang, serta melakukan identifikasi terhadap informasi maupun permasalahan yang terjadi di lapang. Kegiatan ini untuk mengetahui keadaan lokasi Magang secara umum yaitu di P4S Joglo Nganjuk dan UMKM bawang merah goreng Kak Ros di Kabupaten Nganjuk.

- b. Partisipasi Aktif

Partisipasi aktif merupakan implementasi praktek mengikuti aktivitas atau kegiatan kerja yang sedang berlangsung di P4S Joglo Nganjuk dan UMKM bawang merah goreng Kak Ros di Kabupaten Nganjuk. Partisipasi tersebut dilakukan secara langsung sesuai dengan kegiatan kerja melalui arahan pembimbing lapang.

- c. Implementasi Praktek di UMKM bawang merah goreng Kak Ros

Metode ini dilaksanakan pada tempat produksi bawang merah goreng secara langsung sebagai wujud tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan Magang. Kegiatan tersebut meliputi persiapan alat dan bahan bawang merah goreng, persiapan tempat produksi bawang merah goreng, pencucian, penjemuran, penggorengan dan pengemasan bawang merah goreng. Kegiatan tersebut juga dilakukan sesuai dengan kegiatan kerja melalui pengarahan oleh pembimbing lapang.

- d. Diskusi

Metode kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam tentang informasi serta kondisi yang berada di lapangan untuk menambah pemahaman yang

diperoleh dari pembimbing lapang yang terjun langsung di lapangan. Selain itu tujuan dilakukan diskusi ini untuk memperoleh keterangan maupun informasi yang dibutuhkan dalam budidaya tanaman bawang merah ini serta sebagai informasi terkait dengan proses produksi bawang merah goreng Kak Ros.



Gambar 1.1 Diskusi Kondisi Lapangan  
Sumber : *Data Primer Diolah, 2022*